

**WAWASAN AL-QUR'AN TENTANG WARIS  
(Telaah Ayat-ayat Waris Dalam Perspektif Muḥammad Syahrūr)**

**TESIS**



*Oleh*

**ACHRIS ACHSANUDTAQWIN  
NIM. 2843134011**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
PASCASARJANA  
IAIN TULUNGAGUNG  
JULI 2015**

**WAWASAN AL-QUR'AN TENTANG WARIS  
(Telaah Ayat-ayat Waris Dalam Perspektif Muḥammad Syahrūr)**

**TESIS**

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



*Oleh*  
**ACHRIS ACHSANUDTAQWIN**  
**NIM. 2843134011**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
PASCASARJANA**

**IAIN TULUNGAGUNG**

**JULI 2015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis dengan judul “WAWASAN AL-QUR’AN TENTANG WARIS (Telaah Ayat-ayat Waris Dalam Perspektif Muḥammad Syahrūr)” yang ditulis oleh Achris Achsanudtaqwin ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

<b>Pembimbing</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag</b>	31-07-2015	
<b>2. Dr. H. Asmawi, M. Ag</b>	31-07-2015	

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul “WAWASAN AL-QUR’AN TENTANG WARIS (Telaah Ayat-ayat Waris Dalam Perspektif Muḥammad Syahrūr)” ini telah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 10 Agustus 2015 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ushuludin (M. Ud)

## DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Teguh, M. Ag (.....)
2. Sekretaris : Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag (.....)
3. Penguji I : Dr. Ngainun Na’im, M. HI (.....)
4. Penguji II : Dr. Mohamad Jazeri, M. Pd (.....)

Tulungagung, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
IAIN Tulungagung  
Rektor,

Mengesahkan,  
Pascasarjana IAIN Tulungagung  
Direktur,

Dr. Maftukhin, M. Ag  
NIP. 19670717 200003 1 002

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M. Ag  
NIP. 19600524 199103 1 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Achris Achsanudtaqwin

NIM : 2843134011

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Program Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung,

Saya yang menyatakan

**ACHRIS ACHSANUDTAQWIN**  
NIM. 2843134011

## MOTTO

خذ الحكمة ولا يضرک من أي وعاء أخرجت<sup>1</sup>

*Ambillah hikmah, tidak akan membahayakanmu hikmah tersebut meskipun  
datangnya darimanapun.*

---

<sup>1</sup>Abū Syujak al-Dilāmī, *al-Firdaus bi Ma'sūri Al-Khitāb*, juz 2, (Bairut: Dārul Kutub Al-'Ilmiyah: 1406 H), h.168

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini Aku persembahkan untuk:*

- 1. Ayahanda ahmad Fauzi dan ibunda Uswatun Hasanah yang sangat aku sayangi dan selalu membimbingku, memberiku kasih sayang dan mendo'akanku.*
- 2. Istriku Rohmah Iwantri yang dengan setia dan sabar membantuku menyelesaikan tesis, serta anakku Sulthan Uwais AlKoroni yang menjadi semangat dalam penyelesaian tesis ini.*
- 3. Bapak mertuaku Samungi dan Ibu Sofiah yang selalu membimbingku, memberiku kasih sayang dan mendo'akanku.*
- 4. Guru-guruku yang telah mendidik dan membimbingku mulai dari TK sampai SMAN.*
- 5. Dosen-dosen IAIN Tulungagung, khususnya dosen Tafsir Hadis dan IAI yang terhormat. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.*
- 6. Sahabatku Angky, Anzah Hafifi, Ibnu Malik, Najib dan masih banyak lagi yang pasti tidak akan cukup untuk ku sebutkan satu persatu.*
- 7. Teman-temanku IAI angkatan 2013 yang telah berbagi cerita dan canda tawa dalam kebersamaan yang tidak akan pernah aku lupakan.*
- 8. Almamaterku IAIN Tulungagung.*

## **PRAKATA**

Segala puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Magister Ushuluddin.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Achmad Patoni, selaku Direktur Program Pascasarjana yang selalu memberi dorongan semangat dalam mengemban Ilmu Pengetahuan selama kuliah.
3. Dr. H. Ahmad Muhtadi Ansor, M. Ag. selaku pembimbing I dan Dr. H. Asmawi, M. Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.



4. Segenap Bapak dan ibu dosen Program Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti penting ilmu pengetahuan.
5. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Uswatun Hasanah) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
6. Istriku (Rohmah Ivantri) yang telah setia dan sabar, memberikan dukungan dan membantu penyelesaian tugas akhir ini.
7. Tema-teman angkatan 2015 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Jazakumullah khoirul jaza'. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Tulungagung, 30-07-2015

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas

vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūḥah*

*Transliterasi* untuk *ta marbūḥah* ada dua, yaitu: *ta marbūḥah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūḥah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh

huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.



Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf

lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransli-terasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuđi‘a linnāsi lallażi bi Bakkata mubārakan*

*Şahru Ramađān al-laži unzila fiħ al-Qur‘ān*

Naşir al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naşr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Wawasan Al-Qur’an Tentang Waris (Telaah Ayat-ayat Waris Dalam Perspektif Muḥammad Syaḥrūr)” ini ditulis oleh Achris Achsanudtaqwin dibimbing oleh Dr. H. Muhtadi Anshor, M. Ag dan Dr. H. Asmawi M.Ag

Kata Kunci: Waris, Teori Limit, Metode Penafsiran Syaḥrūr.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidakpuasan mengenai praktik pembagian harta warisan yang berlaku di sejumlah daerah. Adanya unsur pembagian yang dianggap tidak mengedepankan nilai keadilan memicu perselisihan dalam keluarga. Sehingga perlu adanya solusi yang dapat meredakan perselisihan tersebut. Di dalam al-Qur’an sebenarnya telah dijelaskan tentang mekanisme pembagian harta waris, setidaknya terdapat tiga ayat yang menyinggung tentang pembagian warisan. Akan tetapi banyak sekali kasus dalam pembagian harta waris yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam al-Qur’an.

Berdasarkan fakta tersebut, ada keinginan untuk mengetahui penafsiran yang berbeda dari yang ditawarkan oleh ahli fiqih. Dalam hal ini pembahasan dalam penelitian difokuskan pada pemikiran Muḥammad Syaḥrūr. Salah satu pemikir Islam kontemporer yang sangat kontroversial, yang biasa dikenal dengan teori limitnya.

Fokus dan pertanyaan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode penafsiran ayat-ayat waris menurut Syaḥrūr? 2) Bagaimana implikasi penafsiran Syaḥrūr terhadap ayat-ayat waris dalam al-Qur’an?. Penelitian ini bertujuan *pertama*: mendeskripsikan metode penafsiran ayat-ayat waris Syaḥrūr., *kedua*: mendeskripsikan implikasi penafsiran Syaḥrūr terhadap ayat-ayat waris dalam al-Qur’an

Jenis penelitian Tesis ini menggunakan *library research*. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan linguistik dan analisis matematika modern. Urgensi dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan sekaligus mengetahui hasil dari penafsiran Syaḥrūr yang sangat berbeda dengan penafsiran ulama ahli fiqih.

Temuan dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, dalam menafsirkan ayat-ayat waris Syaḥrūr menggunakan metode analisis linguistik semantik dan metaforik saintifik yang diadopsi dari ilmu-ilmu eksakta modern. Metode ini menjelaskan bagaimana Syaḥrūr menguraikan penafsiran ayat-ayat waris yang sesuai dengan perkembangan zaman. *Kedua*, implikasi dari metode yang digunakan oleh Syaḥrūr menghasilkan tentang sistem pembagian waris yang berbeda dengan sistem pembagian waris secara konvensional, yakni adanya batasan maksimal dan minimal antara bagian laki-laki dan perempuan. Kemudian perempuan menjadi poros atau dasar hukum dalam pembagian harta waris, sedangkan laki-laki hanya sebagai pengikut saja. Sehingga bagian perempuan bisa lebih banyak dibanding laki-laki dalam suatu kasus tertentu.

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PENGAJUAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
ABSTRAK .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II WACANA TENTANG WARIS	
A. Pengertian Waris .....	14
B. Sejarah tentang Proses Lahirnya Waris .....	22
C. Penafsiran Ulama terhadap Teks Waris .....	27
D. Tahap-tahap Perkembangan Pewarisan Islam .....	36
E. Tujuan Waris.....	41
F. Penelitian Terdahulu .....	4

### BAB III MUḤAMMAD SYAḤRŪR DAN METODOLOGI

#### PENAFSIRANYA

A. Biografi .....	47
B. Karya-karya Intelektual .....	49
C. Prinsip Metodologis dan Dasar-dasar Penafsiran Syaḥrūr .....	53
D. Beberapa Kritik terhadap Syaḥrūr dari Para Kritikus .....	63

### BAB IV WARIS DALAM PERSPEKTIF SYAḤRŪR

A. Pewarisan .....	90
B. Metode Penafsiran Ayat-ayat Waris .....	93
C. Ayat-ayat Waris dan Penafsirannya .....	96
D. Aplikasi Pembagian Warisan oleh Syaḥrūr .....	125
E. Implikasi Penafsiran Syaḥrūr Terhadap Ayat-ayat Waris .....	130

### BAB V FIQH WARIS ALA SYAḤRŪR DAN FIQH WARIS KLASIK

A. Fiqh Waris Dalam Perspektif Syaḥrūr .....	149
B. Fiqh Waris Klasik .....	157
C. Beberapa Tanggapan Dan Kritik .....	161

### BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	164
B. Saran-Saran .....	165

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN